

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta yang terletak di Kabupaten Yogyakarta di Kecamatan Mergangsan. Batas wilayah Kecamatan Mergangsan adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Kecamatan Pakualaman dan Kecamatan Gondomanan
- b. Timur : Kecamatan Umbulharjo
- c. Selatan : Kecamatan Sewon, Bantul
- d. Barat : Kecamatan Mantriweron, Kraton dan Gondokusuman

Puskesmas Mergangsan terdiri dari satu Puskesmas Induk, satu Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Joyonegaran dan Rumah Pemulihan Gizi (RPG). Pelayanan yang terdapat di Puskesmas Mergangsan yaitu:

- a. Jenis layanan Puskesmas Induk Mergangsan meliputi BPU (Balai Pengobatan Umum), BPG (Balai Pengobatan Gigi), KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Klinik Konsultasi Psikologi, Klinik Konsultasi Berhenti Merokok.
- b. Jenis layanan Puskesmas Pembantu Joyonegaran meliputi BPU (Balai Pengobatan Umum), BPG (Balai Pengobatan Gigi), KIA (Kesehatan Ibu dan

- c. Anak), Laboratorium, dan Farmasi. Sejak tanggal 15 Desember 2014 Puskesmas Pembantu Joyonegaran tutup.
- d. Jenis layanan RPG meliputi pelayanan skrining dan perawatan balita gizi buruk. Sejak tanggal 15 April 2014 rawat inap bersalin Puskesmas Mergangsan berada satu lokasi dengan RPG.
2. Karakteristik Subyek Penelitian

*Tabel 4.1 Gambaran Distribusi Ibu Hamil Anemia dari Seluruh Ibu Hamil*

| No | Tahun | Seluruh Ibu Hamil |   | Ibu Hamil Anemia |       |
|----|-------|-------------------|---|------------------|-------|
|    |       | f                 | % | f                | %     |
| 1  | 2014  | 489               |   | 127              | 26,0% |

(Sumber: Data Sekunder, 2014)

Hasil penelitian pada tabel 4.1 memaparkan dari seluruh ibu hamil di Puskesmas Mergangsan tahun 2014 sebanyak 489 orang dan dari ibu hamil tersebut 26% mengalami anemia.

*Tabel 4.2 Gambaran Persentase Kejadian Anemia Per Kategori*

| Kategori      | 2014  |
|---------------|-------|
| Anemia Ringan | 95,3% |
| Anemia Sedang | 4,7 % |
| Anemia Berat  | 0,0%  |

(Sumber: Data Sekunder, 2014)

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menggambarkan prevalensi ibu hamil anemia tertinggi adalah kategori anemia ringan sebesar 95,3%.

**Tabel 4.3 Gambaran Distribusi Ibu Hamil Anemia dari Seluruh Ibu Hamil Anemia**

| No | Bulan     | Anemia Ringan | Anemia Sedang | Anemia Berat | Total Anemia | Total ibu Hamil |
|----|-----------|---------------|---------------|--------------|--------------|-----------------|
| 1  | Januari   | 10            | 0             | 0            | 10           | 17              |
| 2  | Februari  | 8             | 3             | 0            | 11           | 15              |
| 3  | Maret     | 11            | 0             | 0            | 11           | 13              |
| 4  | April     | 6             | 0             | 0            | 6            | 10              |
| 5  | Mei       | 10            | 0             | 0            | 10           | 13              |
| 6  | Juni      | 11            | 0             | 0            | 11           | 24              |
| 7  | Juli      | 6             | 1             | 0            | 7            | 12              |
| 8  | Agustus   | 11            | 2             | 0            | 13           | 33              |
| 9  | September | 13            | 0             | 0            | 13           | 26              |
| 10 | Oktober   | 6             | 0             | 0            | 6            | 16              |
| 11 | November  | 14            | 0             | 0            | 14           | 27              |
| 12 | Desember  | 15            | 0             | 0            | 15           | 33              |

(Sumber, Data Sekunder, 2014)

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa kasus anemia tertinggi adalah bulan Desember 15 ibu hamil dan kasus anemia terendah adalah bulan April dan Oktober yang masing masing sebanyak 6 ibu hamil.

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi derajat anemia yaitu anemia ringan, sedang, dan berat. (n = 127)**

| No | Bulan     | Anemia Ringan |       | Anemia Sedang |      | Anemia Berat |      |
|----|-----------|---------------|-------|---------------|------|--------------|------|
|    |           | f             | %     | f             | %    | f            | %    |
| 1  | Januari   | 10            | 7,9%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 2  | Februari  | 8             | 6,3%  | 3             | 2,4% | 0            | 0,0% |
| 3  | Maret     | 11            | 8,7%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 4  | April     | 6             | 4,7%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 5  | Mei       | 10            | 7,9%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 6  | Juni      | 11            | 8,7%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 7  | Juli      | 6             | 4,7%  | 1             | 0,8% | 0            | 0,0% |
| 8  | Agustus   | 11            | 8,7%  | 2             | 1,6% | 0            | 0,0% |
| 9  | September | 13            | 10,2% | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 10 | Oktober   | 6             | 4,7%  | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 11 | November  | 14            | 11,0% | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |
| 12 | Desember  | 15            | 11,8% | 0             | 0,0% | 0            | 0,0% |

(Sumber: Data Sekunder, 2014)

Hasil penelitian pada table 4.4 menggambarkan dari jumlah seluruh ibu hamil yang anemia sebanyak 127 orang dibagi menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan, anemia sedang dan anemia berat. Dari seluruh ibu hamil anemia terdapat kasus anemia ringan dan anemia sedang. Anemia tertinggi pertama terjadi pada bulan Desember, tertinggi kedua pada bulan November dan tertinggi ketiga pada bulan September.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi ibu hamil anemia di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014. Prevalensi ibu hamil anemia yang diteliti diambil dari data kohort ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2014 dengan kadar Hb <11 gr% yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan, anemia sedang dan anemia berat.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah seluruh ibu hamil pada tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan sebanyak 489 ibu dan dari seluruh ibu hamil tersebut yang mengalami anemia sebanyak 26% (127 orang). Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa Kejadian anemia tertinggi pada bulan Desember dan kriteria anemia ringan sebanyak 15 ibu hamil.

Tabel 4.4 menunjukkan dari total seluruh ibu hamil yang anemia sebanyak 26% tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan anemia sedang dan anemia berat. Anemia tertinggi pertama terjadi pada bulan Desember, tertinggi kedua pada bulan November dan tertinggi ketiga pada bulan September.

Penelitian ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan yang mengalami anemia sebanyak 26,0% dan 74,0% tidak mengalami anemia, dari hasil penelitian tersebut maka diperlukan pencegahan agar kasus anemia pada ibu hamil tidak bertambah. Tarwoto &

Wasnidar (2013) memaparkan berbagai cara pencegahan anemia dengan pemberian vitamin untuk memastikan bahwa tubuh memiliki cukup asam folat dan besi, pemberian nutrisi yang baik, makan makanan yang tinggi kandungan zat besi (seperti sayuran berdaun hijau, daging merah, sereal, telur dan kacang-kacangan dan pemberian tablet zat besi selama masa kehamilan minimal diberikan 90 tablet.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kejadian anemia tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan tahun 2014 adalah anemia ringan sehingga perlu dilakukan tindakan agar kadar Hb tidak semakin menurun atau menjadi anemia sedang maupun berat, dengan memberikan tablet zat besi selama masa kehamilan minimal diberikan 90 tablet sesuai dengan yang dipaparkan oleh (Tarwoto & Wasnidar, 2013).

Risikesdas (2013) memaparkan bahwa 36,4% ibu hamil yang mengalami anemia berada di wilayah perkotaan dan anemia pada populasi ibu hamil menurut kriteria anemia yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes (1999) adalah sebesar 37,1%. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan yang berada di wilayah perkotaan dengan jumlah persentase ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 26,0% dari seluruh ibu hamil yang ada di puskesmas, hasil dari penelitian ini adalah jumlah anemia yang ada di Puskesmas Mergangsan tahun 2014 sudah baik atau sudah berada di bawah populasi yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes.

Kejadian anemia tertinggi terjadi pada Bulan Desember bisa dikarenakan musim perkawinan yang biasa terjadi satu bulan setelah hari raya Idul fitri yaitu bulan Dulkaidah dan bulan Besar yang berarti kebaikan sesuai dengan yang dipaparkan oleh Kamal (2014). Tahun 2014 hari raya Idul Fitri bertepatan pada bulan Juli sehingga musim perkawinan terjadi pada bulan Agustus dan pada bulan Desember umur kehamilan sudah memasuki Trimester II dimana pada ibu hamil Trimester II sering terjadi anemia karena perubahan sirkulasi darah yang semakin meningkat terhadap plasenta dan pertumbuhan payudara sesuai dengan yang dipaparkan oleh Rukiyah & Yulianti (2010).

### **C. Keterbatasan**

Pelaksanaan penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan serta kelemahan, diantaranya:

1. Pengambilan data yang kurang maksimal dikarenakan sebagian data yang sudah dihanguskan dan catatan kohort yang kurang rinci. Responden tidak di pisahkan menurut trimester.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel sehingga penelitian ini hanya meneliti tentang prevalensi anemia pada ibu hamil.
3. Data yang ada di kohort ibu hamil di wilayah kerja yang berbeda sehingga tidak dapat mendata ibu hamil per bulan.